

ANALISIS KETEPATAN PUKULAN KE GATE DALAM PERMAINAN GATEBALL PADA CLUB PUGC (PADANG UNITED GATEBALL CLUB) KOTA PADANG

Nur Aisyah Harahap^{1*}, Wilda Wellis², Alimuiddin³, Donal Syafrianto³

¹ Universitas Negeri Padang. Kesehatan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.

² Universitas Negeri Padang. Kesehatan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.

³ Universitas Negeri Padang. Kesehatan dan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: naisyahh6@gmail.com

Received: artikel dikirim 1 Agustus 2025; Revised: artikel direvisi 15 Agustus 2025; Accepted: artikel diterima 31 Agustus 2025

Abstrak: Olahraga adalah jenis pekerjaan nyata yang terkandung dalam permainan, persaingan, dan tugas proaktif yang meningkat untuk mendapatkan hiburan, memenangkan eksekusi yang ideal. Dengan demikian, olahraga termasuk aktivitas fisik yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia sehingga tubuh menjadi bugar serta Kesehatan tubuh akan tetap terjaga, dan juga dapat meraih prestasi. Olahraga gateball kebanyakan dilakukan oleh beberapa kelompok dan dilakukan di lapangan terbuka. Tidak sedikit dilakukan di luar ruangan, olahraga gateball juga harus bisa dilakukan di dalam ruangan. Keunikan dari permainan Gateball adalah tidak membutuhkan kekuatan yang tidak biasa untuk menjadi seorang pemain. Gateball pada umumnya merupakan permainan yang masih asing di Indonesia, namun belakangan ini menjadi sangat populer di kalangan masyarakat pada umumnya. Gateball dianggap lebih menyenangkan daripada permainan lainnya, karena lebih sportif dan tidak terlalu menguras tenaga. Fakta yang tidak mengenal perbedaan orientasi seksual menjadikan game ini sebuah game. Alasan untuk penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat ketepatan pukulan ke gate pada atlet Padang United Gateball Club (PUGC). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal bulan Juni 2023 di lapangan Dinas Binamarga Cipta Karya Dan Tata Ruang Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet Club PUGC yang ada di kota Padang berjumlah 40 orang dengan menggunakan metode teknik purposive sampling. maka jumlah tes dalam penelitian ini berjumlah 20 atlet. Instrumen yang digunakan adalah tes ketepatan pukulan ke gate. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Kata Kunci: Gateball

ANALYSIS OF CORRECTION OF HIT TO GATE IN GATEBALL GAME AT CLUB PUGC (PADANG UNITED GATEBALL CLUB) PADANG CITY

Abstract: Sport is a type of active work contained in serious games and concentrated proactive tasks to get entertainment, ideal execution wins. can also achieve Gateball Sports achievements are generally carried out by several people and carried out in an open field. Not only doing it in the harbour, gateball sports can also be done indoors. The uniqueness of Gateball sports is that there is no need for extraordinary physical toughness to become a player. Gateball sports tend to still be classified as foreign sports in Indonesia, but recently, they are quite popular among the people. Gateball is considered more fun. compared to other sports, because it is more recreational and less financially draining. This sport is a sport that does not recognize gender differences. The reason for this study was to decide the degree of precision of stirring things up around town in Padang (Joined Gateball Club PUGC competitors) The isnit of this exploration is a distinct report , This examination was led on June 2023 in the field of the Cipta Karya and Spatial Arranging Office of West Sumatra. The populace in the review was sebrah competitors Padang Joined Gateball Chab PUGC) Padang City, adding up to 40 individuals utilizing a purposive examining strategy, the quantity of tests in this review was upwards of 20 competitors. The instrument utilized was a trial of the exactness of raising a ruckus around town. Information examination strategy utilizes unmistakable investigation

Keywords: gateball



PENDAHULUAN

Olahraga telah menjadi gaya hidup bagi sebagian orang, di berbagai tempat dan waktu seringkali ada orang atau kelompok yang berolahraga. Seseorang yang melakukan olahraga bertujuan untuk menjaga kesehatan tubuh dan mencapai prestasi. Seperti diungkapkan oleh Mardiana dkk (2008: 1.19) menyatakan: Olahraga adalah suatu struktur – jenis kerja nyata yang terkandung dalam permainan, persaingan dan kerja nyata yang meningkat untuk mendapatkan hiburan, kemenangan prestasi yang ideal. Dengan demikian, olahraga mencakup kegiatan-kegiatan proaktif yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan manusia sehingga tubuh menjadi bugar dan kesehatan tubuh terjaga, serta dapat mencapai prestasi.

Olahraga gateball sebagian besar dilakukan oleh beberapa kelompok dan dilakukan di lapangan terbuka. Tidak sedikit dilakukan di luar ruangan, olahraga gateball juga harus bisa dilakukan di dalam ruangan. Keunikan dari permainan Gateball ini adalah tidak diperlukan kekokohan nyata yang belum pernah ada sebelumnya untuk menjadi pemain. Gateball cenderung dianggap sebagai permainan yang tidak asing lagi di Indonesia, namun belakangan ini menjadi sangat populer di kalangan masyarakat pada umumnya. Fakta yang tidak mengenal perbedaan orientasi seksual menjadikan game ini sebuah game. Menurut Syafruddin (2012: 2) “dalam pandangan olahraga prestasi/permainan kejam tidak kurang dari 4 komponen/bagian utama yang dibutuhkan oleh seorang peserta untuk mencapai suatu prestasi dalam olahraga untuk menjadi keadaan tertentu, prosedur, strategi dan Sikap Keempat komponen tersebut merupakan komponen yang menentukan suatu prestasi dalam olahraga.

Undang - undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Kerangka Permainan Umum Bagian 1 pasal 1 yang menyatakan: Olahraga adalah segala macam gerak yang meliputi seluruh diri secara terkoordinasi dan berdaya guna untuk menggerakkan, mendorong, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan kemasyarakatan. Olahraga adalah aspek yang berhubungan dengan olahraga yang memerlukan pembinaan, pendidikan, persiapan, pelatihan, kemajuan, peningkatan, pengawasan dan penilaian. Melihat penilaian tersebut, sangat mungkin dirasakan bahwa kehadiran sebuah afiliasi game berencana untuk mengembangkan sebuah game dan mempertajam potensi (prestasi) para pesaingnya. Suryanto (2016: 1) berpendapat: Gateball adalah jenis permainan yang luar biasa, karena dimainkan pada saat yang sama di antara tujuan olahraga sambil mencapai prestasi. Pemain gateball tidak memisahkan antara usia (muda dan tua), orientasi (orang adalah sesuatu yang sangat mirip), itu adalah permainan yang dilindungi, tidak ada kontak yang sebenarnya, dan bola menggelinding di tanah.

Gateball adalah permainan pilihan yang terlibat secara eksklusif untuk relaksasi dan pencapaian. Lebih dari itu, permainan gateball memberikan kewajiban yang signifikan terhadap kemajuan persekutuan. Gateball saat ini dinikmati di seluruh dunia karena upaya dan kemajuan migran internasional antar individu, melampaui batas publik dan kontras sosial. Olahraga gateball saat ini merupakan salah satu jenis permainan yang dapat dimainkan secara efektif, dimana saja dan dengan siapa saja. Afiliasi gateball dunia ingin menghadirkan daya tarik kasual global ini dan membantu mereka mengetahui potensinya di masa depan. Menurut Indrajaya (2019) “Olahraga gateball dianggap aman karena tidak ada kontak tubuh langsung,” menurut Yudik Prasetyo (2012).). Gateball sangat kuat karena diadakan di tempat terbuka, juga naik dari atas ke bawah karena melatih korespondensi dan berpikir kunci. Olahraga gateball adalah permainan yang menggunakan alat pemukul bola (tongkat) yang dibentuk seperti mallet yang bertugas memasukkan bola ke dalam 3 pintu/sasaran dan mengenai pin (poros) atau gari. Sedangkan menurut Ijyayama (2018) Gateball adalah permainan yang melibatkan waktu 30 menit dalam setiap permainan dengan ketepatan pukulan pemain sebagai peluang utama untuk mendominasi permainan. Berdasarkan pendapat ahli tersebut adalah permainan olahraga gateball menggunakan stick berbentuk palu, yang bertujuan untuk memukul bola dan memasukkan bola ke dalam gate/gawang yang sudah tersedia di lapangan. Setelah memasukkan bola ke 3 gawang, barulah bisa memukul pin (pole) atau gari agar bisa menambah 2 point. Jepang, pemerintah, penggemar dan pabrikan olah raga. Faktanya, saat ini gateball dimainkan di lebih dari 30 negara dan wilayah oleh lebih dari 10 juta orang. Manfaat gateball sangat banyak, baik untuk kesehatan maupun untuk mempersiapkan titik fokus yang tepat saat menembakkan bola ke arah pintu atau ke arah bola lawan. Menurut Budiwanto (2012: 9) Ketepatan adalah kemampuan individu untuk mengkoordinasikan pengembangan suatu tujuan sesuai tujuan. Seperti yang ditunjukkan oleh Widiastuti (2017:17) Presisi adalah keahlian mesin. Dalam permainan gateball, ketepatan memukul sangat penting untuk memasukkan bola ke pintu masuk. Ketepatan adalah kapasitas individu untuk mengkoordinasikan tujuan dengan motivasinya.

Ketepatan dan fiksasi sangat penting bagi para pesaing saat berada di lapangan Seperti yang dikemukakan oleh Maemun Nusufi (2016), Fokus adalah kemampuan untuk fokus pada suatu usaha tanpa terganggu dan terpengaruh oleh peningkatan baik dari dalam maupun luar. Mengingat hal ini, cenderung dianggap bahwa fiksasi adalah kemampuan untuk fokus pada suatu tugas tanpa terganggu oleh perbaikan

interior atau eksterior, sementara pelaksanaannya mengacu pada aspek ekspansif dan fokus pada usaha tertentu. Menurut Maksum (2011) “fiksasi adalah keadaan di mana perhatian individu tertuju pada item tertentu pada waktu tertentu”. Priambodo (2010: 7). Fokus sangat penting dalam latihan hidup. Latihan individu dapat dilakukan dengan baik jika individu tersebut memiliki tingkat fiksasi yang tinggi. Karena dalam kehidupan ini berbagai latihan yang harus dilakukan sangat membingungkan, begitu pula dalam latihan olahraga, kemampuan berpikir sangat membantu para pesaing dalam menunjukkan kemampuan yang berbeda, terutama dalam menghadapi berbagai pertandingan..

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tempat yang dijadikan penelitian ini adalah dilapangan Dinas BMCKTR (Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang) di Kota Padang. Dan Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet gateball PUGC di kota Padang berjumlah 20 orang. Metode yang digunakan dalam memilih tes ini adalah teknik purposive sampling. Metode pemilahan informasi yang digunakan dalam kajian ini dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian berupa tes keterampilan pukulan ke arah gate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

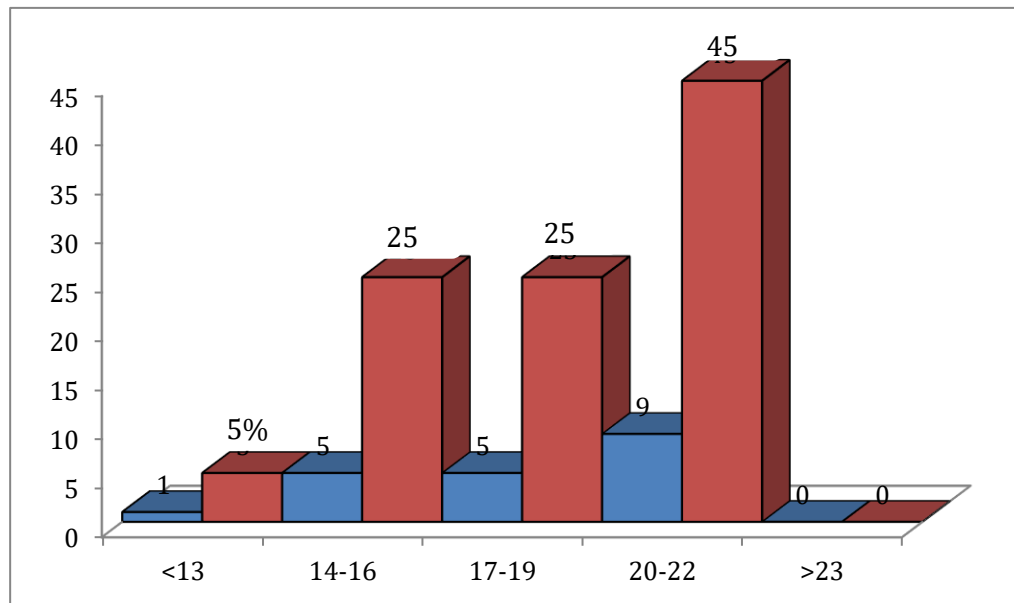
A. HASIL

a. ketepatan pukulan kearah gate

Tabel 1. Distribusi frekuensi ketepatan pukulan ke gate atlet gateball PUGC

Kelas interval	Frekuensi absolute	Frekuensi relatif	Kategori
>23	0	0.0	Baik sekali
20-22	9	45.0	Baik
17-19	5	25.0	Sedang
14-16	5	25.0	Kurang
<13	1	5.0	Kurang sekali
Jumlah	20	100	

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 20 orang atlet gateball yang diteliti, tidak ada atlet yang memiliki ketepatan pukulan ke gate pada kelas interval >23, berada pada kategori baik sekali. 9 orang (45%) atlet memiliki ketepatan pukulan ke gate pada kelas interval 20-22, berada pada kategori baik. 5 orang (25%) atlet memiliki ketepatan pukulan ke gate pada kelas interval 17-19, berada pada kategori sedang. 5 orang (25%) atlet memiliki ketepatan pukulan ke gate pada kelas interval 14-16, berada pada kategori kurang, dan 1 orang (5%) atlet memiliki ketepatan pukulan ke gate pada kelas interval <13, berada pada kategori kurang sekali. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan didapatkan rata-rata ketepatan pukulan sebesar 18,25, maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan pukulan ke gate atlet PUGC (Padang United Gateball Club) berada pada kategori sedang. Gambaran hasil penelitian dapat dilihat pada histogram dibawah ini.



Gambar 1. ketepatan pukulan ke gate atlet gateball PUGC

B. Pembahasan

Penelitian ini diharapkan dapat menentukan ketepatan pukulan kegate pada permainan gateball di klub tersebut sekaligus sebagai serangan utama bagi masyarakat yang ingin melakukan tembakan. Pukulan awal merupakan kegiatan memasukkan bola secara akurat ke gate. Kemajuan tembakan bergantung pada tingkat presisi, fiksasi, dan prosedur pukulan yang baik.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan didapatkan rata-rata ketepatan pukulan sebesar 18,25. Artinya atlet gateball PUGC sudah melakukan teknik pukulan ke gate dengan kategori sedang. artinya teknik pukulan ke gate atlet gateball padang united harus lebih ditingkatkan lagi dan harus menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dalam meningkatkan kemampuan pukulan ke gate, karena ada sebanyak 11 orang pemain yang mempunyai kemampuan pukulan ke gate berada pada kategori sedang dan kurang. Untuk itu pelatih harus menyusun program-program latihan yang bisa meningkatkan ketepatan pukulan ke gate pada cabang olahraga gateball. Adapun latihan yang bisa diterapkan oleh pelatih dalam upaya peningkatan akurasi pukulan ke gate salah satunya adalah dengan metode latihan drill, dimana metode latihan drill dituntut untuk melakukan gerakan yang sama secara berulang-ulang.

Dalam permainan gateball, ketepatan memukul sangat penting untuk memasukkan bola ke gate. Ketepatan adalah kapasitas individu untuk mengoordinasikan suatu tujuan sesuai dengan motivasinya. Dalam olahraga gateball, presisi merupakan komponen penentu dalam sebuah permainan. Variabel penentu ketepatan meliputi: koordinasi tingkat ketepatan, ukuran tujuan, jarak antar tujuan, dominasi metode dan kekuatan dan kekurangan suatu pengembangan. Untuk mengukur pukulan ke pintu masuk dalam permainan gateball harus memiliki kemampuan yang presisi.

KESIMPULAN

Dari 20 atlet club PUGC Kota Padang, sesuai dengan target dan faktor yang ditelaah, serta hasil review, beberapa tujuan dapat dimajukan untuk kemampuan ketepatan, yaitu ketepatan pukulan normal dengan nilai 18,25 , yang berarti teknik pukulan atlet club PUGC kota Padang adalah kelas menengah atau sedang

.DAFTAR PUSTAKA

- Budiwanto, Setyo (2012.) Metodologi Latihan olahraga. IKIP Malang : UM Press.
- Ijyayam, G. D., Sena, I. G. A., & Permatasari, A. A. P. (2018). Latihan Pukulan Repetisi Meningkatkan Ketetapan Pukulan pada Pemain Gateball SMP TP 45 Denpasar. Jurnal Kesehatan Terpadu, 2(2).
- Indrajaya, (2019). Pengembangan Media Latihan Teknik Dasar Olahraga Gateball Berbasis Adobe Flash Player (Studi Pengembangan Media Latihan Teknik Dasar Gateball pada Klub Gateball di Kota Semarang) (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University))
- Kent & Prasetyo, (2012). Olahraga Gateball Bagi Usia Lanjut. MEDIKORA(2)
- Maemun Nusufi. (2016). melatih konsentrasi dalam olahraga. Jurnal FKIP Unsyiah, Volume 15.
- Mardiana, dkk. (2008) Pendidikan jasmani dan olahraga. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Maksum, A. (2011). Psikologi Olahraga Teori Dan Aplikasi. Unesa University Press.
- Priambodo, A. dkk. (2010). Pengembangan Model Pelatihan Konsentrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Atlet Bulutangkis. Laporan Penelitian. Surabaya. Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia: Unesa
- Suryanto. (2016). Tanya Jawab Gateball. Jakarta. Pergatsi
- Syafruddin. (2012). Ilmu Kepelatihan Olahraga. FIK UNP.
- UU No 11 Tahun 2022 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: CV. Eko Jaya
- Widiastuti (2017) Tes dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: PT. Bumi Timur Jaya
- Yudik Prasetyo. (2012). Olahraga Gateball Bagi Usia Lanjut. Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga. 8 (1):73-87